

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam pembuatan Kampanye “Bijak Menggunakan Kartu Kredit di Jawa Barat”, pengendalian pemakaian kartu kredit di kalangan menengah adalah pengendalian diri dari dalam, membagi prioritas pengeluaran uang, di samping itu diadakannya kampanye ini, semua data haruslah lengkap dan akurat. Target kampanye yang adalah perempuan dewasa muda masih senang berbelanja dengan kartu kredit, namun dengan pendekatan tertentu dapat merubah pola pikiran serta menyadarkannya. Perancangan kampanye juga diperlukan ketepatan untuk memilih media agar pesan bisa sampai kepada target.

Berikut adalah faktor-faktor penghalang dalam pembuatan Kampanye “Bijak Menggunakan Kartu Kredit di Jawa Barat”:

1. Data tentang pemilik kartu kredit dan pendapatan per bulan mereka dirahasiakan oleh bank.
2. Kurangnya kerjasama bank maupun instansi pemerintah akan kampanye ini.

Kesimpulannya adalah Kampanye “Bijak Menggunakan Kartu Kredit di Jawa Barat” harus dilakukan secara *continue* dan terus menerus agar pesan dan himbauan yang diberikan bisa selalu tertanam di benak masyarakat.

#### **5.2 Kata Penutup**

Dengan diadakannya Kampanye “Bijak Menggunakan Kartu Kredit di Jawa Barat”, dapat menanggulangi permasalahan yang ada di masyarakat sekarang ini. Pada akhirnya, penulis berharap bahwa kampanye ini dapat berguna di kalangan masyarakat yang membutuhkan pendidikan atau pendalaman mengenai kartu kredit.

### **5.3 Saran Penulis**

Kampanye “Bijak Menggunakan Kartu Kredit di Jawa Barat” tidak dilakukan dalam kurun tertentu saja, tapi dapat dilaksanakan terus-menerus agar masyarakat bisa selalu waspada dan berjaga-jaga terhadap besarnya hutang mereka.

Kartu kredit adalah baik adanya bila digunakan dengan cara yang tepat, kuncinya adalah keseimbangan pemasukan dan pengeluaran.